

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan peneliti yang di dapat mengenai makanan tradisional *Urab Jagung* adalah sebagai berikut:

1. Eksistensi *Urab Jagung* secara originil sudah mulai berkurang, mengingat dengan banyak nya bermunculan makanan yang baru berbahan Jagung seperti Jakesu (Jagung Susu Keju). Selera anak-anak pada jaman sekarang sudah jarang yang menyukai makanan tradisional, kebanyakan anak pada jaman sekarang hanya menyukai makanan instan (fast food). Mungkin masyarakat perlu ada nya inovasi dari *Urab Jagung* untuk tetap melestarikan *Urab Jagung* ini, contoh nya seperti Jakesu, itu kan berbahan Jagung. Citarasa dari *Urab Jagung* sudah mulai terkalahkan oleh makanan baru dan makanan yang lebih menarik. Masyarakat yang tidak terlalu menyukai makanan tradisional *Urab Jagung* ini berdampak pada pelaku usaha yang sudah tidak memproduksi lagi *Urab Jagung*, padahal pertanian Jagung di Desa ini lumayan tinggi. Hal ini bisa dijadikan potensi untuk membuka usaha kuliner yang berbahan Jagung.
2. Upaya Dinas Kebudayaan Pariwisata untuk melakukan pelestarian makanan tradisional yang ada di Kabupaten Garut dengan cara yang pertama pencatatan warisan Budaya Tak Benda, karena makanan tradisional atau heritage pangan itu termasuk ke dalam warisan budaya tak benda. Dinas Pemerintah Kabupaten Garut dan Pemerintah Daerah selalu mendukung setiap acara yang bertujuan untuk melestarikan budaya Kabupaten Garut, termasuk untuk melestarikan makanan tradisional yang ada di Kabupaten Garut. Pemerintah mengadakan acara-acara festival makanan yang diadakan setiap satu tahun sekali, dengan memberikan biaya untuk mengadakan acara festival makanan atau bazar makanan.
3. Peran Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata dalam melestarikan makanan tradisional yang ada di Kabupaten Garut memang sudah dilakukan dengan mendukung dan mengadakan festival makanan

yang diadakan pada setiap hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. Pada acara festival makanan ini, setiap desa yang ada di Kecamatan Bayongbong membawa makanan tradisional khas desanya, selain untuk memperkenalkan makanan tradisional dari berbagai desa, festival ini juga diadakan untuk tetap menjaga kelestarian makanan yang sudah hampir terlupakan. Pemerintah daerah mendukung dan mengajak ibu-ibu PKK untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan mengajak masyarakat agar menjaga kelestarian makanan tradisional. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata memberikan suport dan memberikan perhatian kepada pelaku usaha makanan tradisional untuk tetap bisa melestarikan makanan tradisional yang ada di Kabupaten Garut.

5.2 Saran

Saran yang perlu dilakukan oleh peneliti mengenai Pelestarian Makanan Tradisional *Urab Jagung* di Desa Bayongbong ini adalah:

1. Masyarakat diharapkan tetap bisa menerima dan menyukai makanan tradisional yang ada di Kabupaten Garut sebagai contoh makanan tradisional *Urab Jagung*, masyarakat Kabupaten Garut khususnya Desa Bayongbong harus tetap menerima makanan tradisional meskipun pada zaman sekarang maraknya makanan siap saji yang lebih menarik dibandingkan dengan makanan tradisional. Pemerintah daerah seperti Ibu-ibu PKK mengajak langsung kepada masyarakat untuk mengkonsumsi makanan *Urab Jagung*, agar generasi muda tetap bisa merasakan makanan tradisional *Urab Jagung*, Pemerintah melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada para pelaku usaha makanan tradisional agar tetap memproduksi makanan tradisional, karena tidak sedikit masyarakat pada zaman sekarang yang kurang mengetahui adanya makanan *Urab Jagung* sebagai makanan tradisional yang perlu kita lestarikan. Dengan diadakannya penyuluhan kepada masyarakat mengenai *Urab Jagung* dan penyuluhan kepada para pelaku usaha agar tetap bisa memproduksi *Urab Jagung* diharapkan makanan ini tetap bisa dikenal di daerah Kabupaten Garut khususnya Desa Bayongbong.

2. Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Garut dalam hal ini harus segera melakukan upaya yang pasti dalam melestarikan warisan kuliner yang ada di Kabupaten Garut. Sebagai contoh: Pemerintah melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat mengenai adanya makanan tradisional *Urab Jagung*, Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata membuat baligo mengenai makanan tradisional *Urab Jagung*, agar masyarakat mengetahui bahwa *Urab Jagung* masih ada dan perlu dilestarikan, Pemerintah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata mengajak secara langsung kepada masyarakat untuk tetap mengkonsumsi makanan tradisional *Urab Jagung*, Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata memberikan dukungan kepada para pelaku usaha *Urab Jagung* agar tetap bisa bertahan dalam melestarikannya, Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata membuat 1 buku referensi mengenai makanan tradisional *Urab Jagung* agar memudahkan masyarakat dalam mengetahui makanan tradisional yang terdapat di Kabupaten Garut.
3. Dalam hal ini Peran Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata sangatlah penting guna melestarikan makanan tradisional *Urab Jagung*. Sebagai contoh : Keikutsertaan promosi tingkat Nasional dan Internasional yang dilakukan untuk mempromosikan *Urab Jagung* sebagai salah satu makanan tradisional yang terdapat di Kabupaten Garut, menghimbau kepada ibu-ibu PKK yang ada di Kabupaten Garut untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan mengajak masyarakat agar tetap mengkonsumsi *Urab Jagung*, memperkenalkan *Urab Jagung* kepada wisatawan domestik dengan cara menawarkan makanan tradisional ini di setiap acara-acara yang diadakan oleh Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan Pariwisata sebagai contoh: Pada acara ulang tahun Kabupaten Garut, Festival Kebudayaan, Bazar Makanan.